**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

**A. Tempat dan Waktu Penelitian**

**1. Tempat Penelitian**

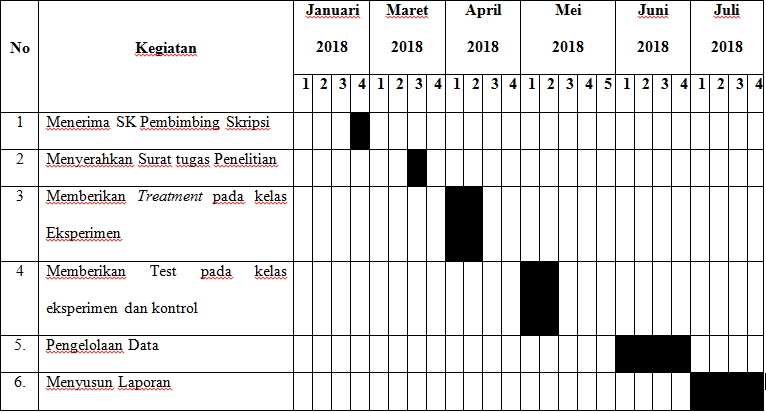
Dalam hal ini, Penulis menentukan lokasi penelitian di MTs.N 1 Kota Cilegon, terletak di Jalan Bhayangkara, Kebondalem, Kec. Purwakarta, Kota Cilegon, Banten 42433.

**2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 dengan pokok bahasan tentang “Penyadaran kewajiban sholat fardhu dalam kondisi apapun Adapun”. Penelitian ini dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan survei ke tempat penelitian yakni MTs.N 1 kota Cilegon. Pada saat survei tersebut, Peneliti juga berkoordinasi dengan pihak sekolah dan guru mata pelajaran Fiqih kelas VII.

Kegiatan penelitian dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari uji coba instrumen tes soal sampai dengan pengumpulan data lapangan. Waktu yang diperlukan Peneliti dalam melakukan penelitian di MTs.N 1 kota Cilegon demi mendapatkan data yang benar- benar valid adalah selama 6 (enam) bulan, yakni mulai dari bulan Januari 2018 sampai dengan bulan Juli 2018.

Untuk mengetahui secara rinci mengenai aktivitas dan kegiatan peneliitan yang dilakukan oleh Peneliti dalam penelitian di MTs.N 1 kota Cilegon dapat dilihat pada tabel kegiatan 3.1 berikut ini :



**B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, maka semua gejala yang diamati dan diubah dalam bentuk angka, sehingga sangat mungkin digunakannya teknik analisis statistik untuk mengolah data yang ada. Penelitian kuantitatif adalah sebuah pendekatan penelitian tradisional yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang memenuhi kaidah ilmiah dan diperhitungkan dengan statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan variabel terikat hasil belajar siswa, variabel bebas (variabel perlakuan) strategi *ekspository learning*. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode eksperimen . Dalam metode penelitian eksperimen ini, Peneliti menggunakan *Posttest- Only Control* *Design* :

**R X O2**

**R X O4**

Dalam Design ini terdapat dua kelompok. Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan (*Treatment*) adalah (O1:O2). Dalam penelitian yang sesungguhnya, pengaruh *treatment* dianalisis dengan uji beda, menggunakan statistik t-test misalnya, Jika terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.

Adapun alasan penulis menggunakan metode eksperimen *Posttest- Only Control Design*, karena dalam *design* ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian, validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Tahap- tahap yang dilakukan dalam penelitian adalah :

1. Tahap menentukan kelas kontrol dan eksperimen

Pada tahap ini Peneliti melakukan penentuan kelas yang ingin dijadikan sampel sebagai kelas kontrol dan eksperimen di kelas VII MTs.N 1 Kota Cilegon dan kelas yang dipilih adalah kelas VII F sebagai kelas Eksperimen dan kelas VII A sebagai kelas kontrol.

2. Tahap Eksperimen

Pada tahap ini Peneliti memberikan perlakuan (*Treatment*) pada kelas eksperimen (Kelas VII F) dengan menggunakan strategi pembelajaran *ekspository Learning*, dan tidak memberikan perlakuan pada kelas kontrol (Kelas VII A).

3. Tahap *Pasca* Eksperimen

Pada tahap ini Peneliti mengadakan *post-test* kepada kelas Eksperimen (VII F) dan Kelas Kontrol (VII A) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan Strategi pembelajaran *Ekspository Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

**C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Di dalam sebuah penelitian, tentu terdapat sebuah populasi yang hendak diteliti dan yang dimaksud dengan populasi adalah sebagai berikut:

Sugiyono menyatakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakterisik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. [[1]](#footnote-1)

Sementara itu Sukardi (2017:53) menyatakan populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.[[2]](#footnote-2)

Sedangkan, menurut penulis yang dimaksud dengan Populasi merupakan sekumpulan obyek yang terdiri dari beberapa jenis, ras, bentuk, sifat dan karakter tertentu sehingga menarik untuk diteliti dan menghasilkan penelitian yang ilmiah.

Populasi dibedakan menjadii 2 macam, yaitu populasi target dan populasi akses. Populasi target yaitu sebuah populasi yang direncanakan dalam penelitian yaitu jumlah obyek yang ditetapkan oleh Peneliti. Sedangkan yang dimaksud dengan populasi akses adalah orang atau benda yang dapat ditemui ketika dalam penentuan jumlah populasi berdasarkan keadaan yang ada. Dalam penelitian ini populasi targetnya adalah adalah jumah keseluruh siswa MTs.N 1 Kota Cilegon dari kelas VII yang berjumlah 200 Siswa. Sedangkan populasi akses dalam penelitian ini berjumlah 601 siswa (seluruh siswa MTs.N 1 Kota Cilegon). Berikut rincian populasi target kelas VII di MTs.N 1 Kota Cilegon:

**Tabel 3.2**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jumlah Siswa/ L** | **Jumlah Siswi/ P** |
| 1 | VII A | 12 | 18 |
| 2 | VII B | 17 | 18 |
| 3 | VII C | 14 | 21 |
| 4 | VII D | 15 | 20 |
| 5 | VII E | 17 | 18 |
| 6 | VII F | 12 | 18 |
| **JUMLAH** | | **87** | **113** |

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi dalam sebuah penelitian.

Sedangkan, menurut Sugiyono yang dimaksud dengan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.[[3]](#footnote-3)

Penulis menyatakan bahwa yang dimaksud dengan sampel merupakan bagian dari sebuah populasi yang digunakan sebagai bahan uji penelitian untuk mendapatkan hasil yang valid dalam sebuah penelitian.

Dalam hal ini, Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan perorangan atau pertimbangan Peneliti. Jadi, pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan Penulis dan guru mata pelajaran yang bersangkutan, alasannya adalah Penulis tidak ingin merubah kelas yang sudah ada di sekolah dan guru memberikan 2 kelas yang terdiri dari kelas VII A (sebagai kelas kontrol) dan VII F (sebagai kelas eksperimen).

Berdasarkan populasi yang ada, maka sampel yang diambil adalah siswa kelas VII F yang berjumlah 30 siswa (Kelas Eksperimen) dan kelas VII A yang berjumlah 30 siswa (Kelas Kontrol) di MTs.N 1 Kota Cilegon. Dengan itu, jumlah keseluruhan samplenya adalah 60 siswa.

**D. Variabel Penelitian**

1. Definisi Konsep

a) Variabel Strategi pembelajaran *Ekspository Learning* adalah sebuah cara belajar yang dilakukan dengan sebuah perencaaan yang matang melalui persiapan materi dan pemahaman penuh atas materi oleh guru, sehingga ketika berada di dalam Kelas, guru bisa memberikan penyampaian materi secara lugas, jelas dan terinci, sehingga Siswa memiliki pemahaman yang baik, karena pada dasarnya strategi ini menitik beratkan fokusnya kepada guru.

b) Variabel Hasil belajar merupakan hasil yang didapat oleh Siswa selama melakukan proses pembelajaran, yang menentukan Siswa tersebut harus mengulang pelajaran atau berlanjut kepada pembelajaran berikutnya.

2. Definisi Operasional

a) Variabel Strategi Pembelajaran *Ekspository Learning* merupakan strategi pembelajaran yang dimana dalam prosesnya lebih berpusat kepada guru. Maknanya, strategi ini lebih mengedepankan penguasaan guru terhadap materi yang akan disampaikan di dalam kelas karena dalam hal ini komunikasi guru yang baik sebagai informan kepada para siswa sangatlah penting. Untuk itu, dalam strategi ini sangat diperlukan sebuah persiapan yang matang oleh guru, terutama dengan berorientasi kepada tujuan yang hendak dicapai sehingga dalam prosesnya, akan bisa menghasilkan cita- cita dan tujuan yang diharapkan. Beberapa hal yang harus dilakukan oleh guru dalam menggunakan strategi pembelajaran *ekspository learning* didasari dengan beberapa indikator yang di antaranya adalah Berorientasi pada tujuan, Komunikatif, kesiapan dan berkelanjutan.

b) Variabel Hasil belajar sangatlah penting dalam kegiatan pembelajaran karena ini merupakan hasil yang bisa menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang dicita- citakan. Pada hasil belajar, terdapat beberapa indikator yang harus dipenuhi untuk menunjang keberhasilan belajar itu sendiri yaitu di antaranya pada segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam segi kognitif sendiri hasil belajar bisa terlihat dari seberapa jauh seorang siswa memiliki wawasan dan pengetahuan yang biasanya dites dengan *pre-test* dan *post tes*. Sedangkan segi afektif lebih tertuju kepada sikap yang penilaiannya bisa dilakukan dengan pengamatan secara langsung. Yang terakhir adalah segi Psikomotorik, dalam hal ini adalah meliputi keterampilan yang dimiliki oleh seorang siswa. Misalnya saja keterampilan dalam bidang seni seperti menari, menyanyi, *Public Speaking* dan sebagainya.

**E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen merupakan alat- alat yang digunakan dalam sebuah penelitian.

Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik dan semua fenomena ini disebut variabel penelitian”.

Sedangkan, menurut penulis yang dimaksud dengan Instrumen Penelitian merupakan alat yang digunakan dalam kegiatan penelitian yang telah disesuaikan dengan variabel penelitian sehingga diharapkan mampu memecahkan permasalahan yang sedang diteliti.

Dalam sebuah penelitian, tidak hanya dituntut sekedar paham akan permasalahan yang diteliti dan mampu menemukan berbagai bukti nyata tentang permasalahan yang ingin diteliti. Melainkan, dalam hal ini seorang peneliti juga harus mampu menggunakan teknik pengumpulan data yang baik supaya informasi yang dihasilkan dari sebuah penelitian menjadi informasi yang valid.

Teknik Pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh Peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar kelas VII. Tes dilakukan satu kali yaitu kelas VII F (Kelas Eksperimen) yang diberikan perlakuan dan Kelas VII A (Kelas Kontrol) yang tidak diberikan perlakuan. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hasil belajar siswa antara yang diberi pengaruh dan yang tidak diberi pengaruh.

Untuk mendapatkan data- data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Tes yaitu berisi soal evaluasi yang akan diberikan kepada siswa atas diterapkan strategi pembelajaran yang terkait dengan penelitian.

Secara umum, tes dimaksudkan untuk mengukur beberapa aspek manusia seperti aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pemberian tes ini digunakan oleh Peneliti dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran *Ekspository Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs.N 1 Kota Cilegon.

**Kisi- Kisi Tes**

Tes ini berasal dari materi Fiqih yaitu tentang penyadaran kewajiban sholat fardhu dalam kondisi apapun. Soal terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda yang digunakan untuk mengungkap kemampuan akhir siswa yang telah diberi perlakuan dan tidak diberi perlakuan. Kisi- kisi instrumen tes dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

**Kisi- kisi Instrumen Variabel Hasil Belajar**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kompetensi Dasar** | **Indikator** | **No Item Tes** | **Jumlah Butir Soal** |
| Memahami dasar shalat Fardhu dalam berbagai keadaan | Siswa dapat menyebutkan Jenis sholat Fardhu dalam kondisi apapun. | 1,2 | 2 |
| Siswa dapat menanggapi dan mengorganisasikan macam- macam jenis sholat fardhu dalam keadaan darurat (kondisi apapun) | 3,4,5,6,7. | 5 |
| Siswa dapat menyebutkan arah dan tatacara pelaksanaan sholat fardhu dalam keadaan darurat | 8,9,10,11,12,13 | 6 |
| Memperagakan shalat dalam keadaan sakit | Siswa dapat mensimulasikan tata cara sholat fardhu dalam keadaan darurat. | 14,15,16 | 3 |
| Siswa dapat mencontohkan bukti bahwa Allah tidak pernah membebani hambanya melalui tata cara yang bisa dilakukan pada shalat dalam keadaan sakit. | 17,18, 19,20, | 4 |
| **Jumlah Soal** | | **20** | |

2. Dokumentasi yaitu merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi digunakan sebagai instrumen untuk mendapatkan data seperti jumlah seluruh siswa MTs.N 1 Kota Cilegon. Selain itu, dokumentasi ini juga dilakukan untuk mendapatkan data sebagai bukti ekperimen Peneliti dalam melakukan penelitian pada kelas Ekperimen dan kelas Kontrol.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain sudah terkumpul.[[4]](#footnote-4)

Untuk menganalisis data penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang telah diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Data yang berdistribusi normal merupakan syarat penggunaan statistika parametrik. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal maka pengujian menggunakan uji parametrik, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian akan menggunakan uji non parametrik. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan rumus uji chi kuadrat (X2). Chi Kuadrat satu sampel adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kelas dimana data berbentuk normal dan sampelnya besar.

Langkah-langlah pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus chi kuadrat (X2) adalah sebagai berikut:

1. Mencari skor terbesar dan skor terkecil
2. Mencari nilai rentangan (R)

R= Skor Terbesar – Skor Terkecil

1. Mencari banyaknya kelas
2. BK=1+3,3 log n (rumus Strugess)
3. Mencari nilai panjang kelas (i)
4. Membuat tabulasi dengan table penolong
5. Mencari rata-rata (mean)
6. Mencari simpangan baku (s)
7. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan
8. Mencari chi kuadrat hitung (X2hitung ) yaitu sebagai berikut:

Keterangan:

= frekuensi yang diamati

= frekuensi yang diharapkan

banyak kelas

= (k - 3) derajat kebebasan, (k = banyak kelas)

1. Membandingkan (X2hitung) dengan (X2tabel) atau (dk) dan taraf siknifikan adalah 0,05

Kaidah keputusan:

Jika hitung  tabel, maka distribusi data normal

Jika hitungtabel,maka distribusi data tidak normal

1. Menarik kesimpulan[[5]](#footnote-5)
2. Uji Homogenitas

Jika hasil dari uji normalitas menyatakan bahwa data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh memiliki varians yang homogen atau tidak. Dengan kata lain, uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelas memiliki pemahaman konsep dan motivasi belajar yang homogen atau tidak. Langkah-langkah untuk uji varians sebagai berikut:

1. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus:

Untuk mencari nilai varians digunakan rumus sebagai berikut:

1. Membandingkan nilai F hitung dengan F table dengan rumus:

db pembilang = n-1(untuk varians terbesar)

db penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)

taraf signifikan = 0,05 dengan kriteria pengujian, sebagai beikut:

Jika F hitung  F tabel, maka varians homogen

Jika F hitung  F tabel, maka varians tidak homogen

1. Menarik kesimpulan[[6]](#footnote-6)
2. Uji –T

Apabila dari uji prasyarat menghasilkan data yang berdistribusi normal dan homogeny sama, maka tahap selanjutnya adalah uji-t rumus yang digunakan adalah rumus *polled varians* :

t =

dengan taraf signifikan =0,05 dengan dk = n1+ n2-2.

Keterangan :

1 = Rerata sampel kelas eksperimen

2 = Rerata sampel kelas kontrol

= Jumlah anggota sampel kelas eksperimen

= Jumlah anggota sampel kelas kontrol

= Varians sampel kelas eksperimen

= Varians sampel kelas kontrol

= t hitung[[7]](#footnote-7)

1. **Hipotesis Statistik**

Hipotesis merupakan penjelasan tentang jawaban sementara atas rumusan masalah. Dalam tataran operasional hipotesis yang telah disusun untuk keperluan pengujian secara statistik perlu ditransformasikan ke dalam hipotesis statistik (Hipotesis nol, Ho), karena umumnya dalam statistik yang diuji adalah hipotesis nol, meskipun hipotesis alternatif (direksional, non direksional) merupakan hipotesis yang diharapkan benar oleh Peneliti.

Penelitian yang dilakukan membahas dua variabel yaitu strategi pembelajaran *ekspository learning* (Variabel X) dan hasil belajar (Variabel Y) dengan hipotesis apabila strategi pembelajaran *ekspository learning* diterapkan akan berpengaruh pada hasil belajar. Dapat diduga, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *ekspository learning* terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian, hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ho : µx1 = µx2

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *ekspository learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih

2. Ha : µx1 ≠ µx2

Terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *ekspository learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih

1. Sugiyono, *Metode Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2016) ,215. [↑](#footnote-ref-1)
2. Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 53 [↑](#footnote-ref-2)
3. Sugiyono, *Metode penelitian Kualitaif* ,28 [↑](#footnote-ref-3)
4. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 199. [↑](#footnote-ref-4)
5. Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika,* ( Bandung : Alfabeta, 2015), 187 [↑](#footnote-ref-5)
6. Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika*, 184. [↑](#footnote-ref-6)
7. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 210. [↑](#footnote-ref-7)